

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh setiap pembelajar bahasa. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur (Tarigan, 1994:4). Hal tersebut sejalan dengan pendapat Alwasilah (2012:43) yang menyatakan bahwa kemampuan menulis dapat dikembangkan lewat latihan. Latihan ini bisa dikembangkan di bangku sekolah. Dengan latihan yang intensif, siswa berlatih dan terus berlatih dan tanpa disadari mereka telah mempunyai kemampuan menulis. Salah satu bentuk kegiatan menulis di sekolah diantaranya adalah menulis poster.

Poster adalah plakat yang dipasang di tempat umum, berupa pengumuman atau iklan (*Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008:10*). Selain itu, Sudjana (1991) dalam Maspuroh (2011:1) berpendapat bahwa poster merupakan gagasan yang dicetuskan dalam bentuk ilustrasi gambar yang dibuat dalam ukuran besar, bertujuan untuk menarik perhatian, membujuk, dan memotivasi masyarakat terhadap suatu peristiwa. Pada umumnya, poster bertujuan untuk menyampaikan suatu informasi dan memengaruhi pandangan masyarakat terhadap informasi tersebut. Selain itu, poster berfungsi di antaranya sebagai media pendidikan

Siti Khodijah Nurjanah, 2012

Penerapan Metode Total...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

masyarakat, alat propaganda, iklan, ataupun murni sebagai suatu hasil karya seni tanpa maksud-maksud tersembunyi (Suharna, 2010:165-166).

Berkaitan dengan hal di atas, berdasarkan hasil observasi awal terhadap pelaksanaan pembelajaran menulis pada siswa SMPN 3 Cililin dirasakan kurang bersifat implementatif. Pembelajaran yang dilaksanakan masih menggunakan metode ceramah, dengan lebih mengutamakan penjelasan teori yang hanya diikuti oleh penugasan membuat sebuah tulisan sederhana dengan merujuk pada tujuan pembelajaran. Dalam aplikasinya, pada penulisan kalimat, siswa hanya membuat sebuah tulisan tanpa memperhatikan ejaan, penggunaan tanda baca dan aspek kebahasaan lainnya. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara terhadap guru kelas VIII SMPN 3 Cililin, pada pembelajaran menulis poster di kelas VIII masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasan kreatifnya pada sebuah kesatuan gambar dengan kalimat efektif dan persuasif, bahkan di antara mereka masih ada yang belum dapat membedakan poster dengan slogan.

Begitu pula dengan penulisan poster yang digunakan oleh masyarakat, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memberikan segala akses dan kemudahan, salah satunya dalam pembuatan poster dengan menggunakan media elektronik. Namun, perkembangan itu tidak sejalan dengan perkembangan penggunaan bahasa yang mengalami hambatan internal dari penggunanya. Berdasarkan hasil observasi di sepanjang Jalan Dr. Setiabudhi sampai dengan Jalan Pasir Kaliki Bandung, poster yang ditempel lebih banyak

Siti Khodijah Nurjanah, 2012

Penerapan Metode Total...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

menggunakan bahasa asing daripada menggunakan bahasa Indonesia. Selain itu, penggunaan bahasa Indonesia lebih didominasi oleh bahasa-bahasa pergaulan yang tidak sesuai dengan kaidah tata bahasa baku bahasa Indonesia.

Selain hasil observasi, peneliti juga melakukan studi pustaka terhadap beberapa hasil penelitian sebelumnya. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Yuniarti (2009:98-100) dengan judul “Penggunaan Media Grafis dan Media Lingkungan dalam pembelajaran Menulis Poster (PTK pada Siswa Kelas VIII B SMP Laboratorium Percontohan UPI Tahun Ajar 2008/2009)”. Dalam penelitian tersebut dilaporkan bahwa pada awalnya keterampilan siswa dalam menulis poster belum memenuhi indikator tercapainya pembelajaran. Siswa hanya membuat poster di buku catatan dengan menggunakan pensil dalam ukuran yang sangat kecil, yaitu hanya dua sampai enam baris buku catatan. Gambar yang dibuat tidak diberi warna dan pilihan katanya pun masih banyak yang belum tepat.

Sementara itu, Asih (2011:116-117) melakukan penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Pembelajaran Menulis Poster dengan Menggunakan Media Domino (PTK terhadap Siswa Kelas VIII G SMPN 45 Bandung Tahun Ajaran 2010/2011)”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa penelitian dilakukan dengan tiga siklus pada siklus I rata-rata siswa memperoleh nilai 58, siklus II 75, dan pada siklus III rata-rata nilai siswa mencapai 80. Pada siklus III siswa sudah dapat menulis poster dengan baik, dari segi kebahasaan dan penampilan.

Maspuroh (2011:217-219) juga melakukan penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Tayangan Iklan Layanan Masyarakat (*Public Service*

Advertising) dalam Pembelajaran Menulis Poster (Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VIII SMPN 15 Bandung Tahun Ajaran 2010/2011)”. Penelitian tersebut dilakukan dengan menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai pembandingan. Kemampuan kelas eksperimen dalam menulis poster sebelum dan sesudah menggunakan media tayangan iklan layanan masyarakat mengalami perbedaan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai siswa pada tes awal 53,57 dan pada tes akhir 78,33. Begitu pula kemampuan menulis poster kelas kontrol yang mengalami peningkatan, tetapi lebih rendah daripada kelas eksperimen, yaitu rata-rata nilai tes awal 54,70 dan saat tes akhir 69,27.

Selain itu, Yudiansah (2011:132) melakukan penelitian serupa yang berjudul “Penerapan Metode *Modeling The Way* dalam Pembelajaran Menulis Poster (Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VIII SMPN 44 Bandung Tahun Ajaran 2010/2011)”. Dalam penelitiannya yang menggunakan metode penelitian kuantitatif diperoleh hasil rata-rata nilai siswa sebelum menggunakan metode *modeling the way* adalah 52 dan mengalami peningkatan menjadi 72 setelah menggunakan metode *modeling the way*. Begitu juga dengan kelas kontrol yang menggunakan metode kolaborasi, nilai rata-rata tes awal adalah 60 dan nilai rata-rata tes akhir adalah 69.

Berdasarkan hasil observasi dan studi pustaka tersebut peneliti merasa termotivasi untuk melakukan penelitian serupa guna meningkatkan kemampuan menulis poster. Sementara itu, pada kurikulum kelas VIII semester kedua terdapat kompetensi dasar tentang menulis poster dengan menggunakan kalimat efektif dan

Siti Khodijah Nurjanah, 2012

Penerapan Metode Total...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

persuasif, sehingga penulis memilih kelas VIII sebagai sasaran penelitian. Penelitian ini lebih menekankan pada penggunaan diksi dan kalimat efektif serta persuasif pada sebuah komposisi poster yang menarik.

Berkaitan dengan itu, peneliti juga memilih SMPN 3 Cililin sebagai tempat untuk melakukan penelitian. SMPN 3 Cililin merupakan SMP Negeri yang berlokasi di Kabupaten Bandung Barat. SMPN 3 Cililin ini memiliki dua kelas VIII yang masing-masing kelas rata-rata berjumlah 35 orang siswa. Peneliti pun mendapat kesempatan untuk mengikuti proses pembelajaran sebagai observasi awal untuk mengenal karakteristik kedua kelas tersebut. Berdasarkan hasil observasi kelas selama pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia berlangsung, serta hasil wawancara terhadap guru kelas Bahasa dan Sastra Indonesia kelas VIII yang menyatakan bahwa siswa kedua kelas itu bersifat homogen, maka peneliti pun memilih kedua kelas tersebut untuk dijadikan sampel sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih metode *Total Physical Response* yang biasa digunakan sebagai metode dalam pembelajaran bahasa bagi pembelajar asing sebagai metode yang akan digunakan dalam pembelajaran menulis poster. Hal ini merupakan sebuah inovasi dalam penerapan metode pembelajaran, karena biasanya metode *Total Physical Response* ini digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pengantar asing (BIPA) sebagai metode pembelajaran bahasa kedua. Metode ini dikembangkan oleh seorang profesor psikologi di Universitas San Jose California yang bernama Prof. Dr. James. J. Asher yang pada tahun 1966

Siti Khodijah Nurjanah, 2012

Penerapan Metode Total...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

sukses mengembangkan metode ini pada pembelajaran bahasa asing untuk anak-anak.

Dalam *The Learning Strategy of The Total Physical Response: A Review* (1966:80-84), Asher mengemukakan hasil penelitiannya yang dilakukan terhadap anak-anak pembelajar bahasa Jepang dan Rusia. Penelitian ini dilakukan melalui lima studi terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Studi pertama, dilakukan pada satu kelas eksperimen yang berjumlah 16 orang, dan tiga kelas kontrol yang masing-masing berjumlah 15 orang, 18 orang dan 18 orang. Kelas eksperimen diberi perlakuan untuk mendengarkan perintah dalam bahasa Jepang yang putar oleh *tape recorder*, dan bergerak mengikuti guru yang bertindak sebagai model. Perlakuan yang diberikan terhadap kelompok kontrol pertama yang berjumlah 15 orang hampir sama dengan kelompok eksperimen, namun mereka hanya duduk dan bertindak sebagai observer kegiatan yang dilakukan oleh kelompok eksperimen. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut. *“the experimental group, who used the strategy of the total physical response, had significantly better retention than each control group”* yang artinya adalah “kelompok eksperimen yang menggunakan strategi *Total Physical Response* menunjukkan signifikansi ingatan yang baik lebih dibandingkan kelas kontrol”.

Begitu juga, dengan studi kedua yang dilakukan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang merupakan pembelajar bahasa Rusia, masing-masing berjumlah 18 orang. Kelompok eksperimen diberi perlakuan

Siti Khodijah Nurjanah, 2012

Penerapan Metode Total...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dengan menggunakan *Total Physical Response*, sedangkan kelompok kontrol diberi perlakuan mengobservasi kegiatan model dalam pembelajaran dan menuliskannya dengan menggunakan bahasa Inggris pada tes ingatan. Hasil yang diperoleh berdasarkan perhitungan *Otis Intellegently Test* yaitu kelompok eksperimen mengalami kemajuan yang signifikan, dengan perbedaan 0.05 tingkatan lebih baik daripada kelompok kontrol.

Studi ketiga hampir sama dengan studi kedua, hanya saja studi ketiga ini dilakukan pada anak-anak berumur enam tahun. Anak-anak pada kelompok eksperimen mendengarkan perintah dalam bahasa Rusia, kemudian mempraktekannya dengan meniru guru atau model. Sementara itu, kelompok kontrol juga mendengarkan perintah dalam bahasa Rusia, hanya saja mereka bertindak sebagai observer dari tindakan model. Hasil yang diperoleh dari studi ketiga ini berbeda dengan studi sebelumnya. Kelompok eksperimen mengalami kemajuan 0.01 tingkatan lebih baik daripada kelas kontrol.

Sementara itu, studi keempat yang dilakukan oleh J.J. Asher adalah membandingkan hasil penelitian II dan III, sehingga diperoleh kesimpulan sebagai berikut, “...*the children who acted out their responses in the retention test had significantly better recall than the children who wrote English translation.*” yang artinya adalah “... anak yang merespon dengan gerakan memperoleh hasil ingatan yang lebih signifikan daripada anak yang mengingat dan menulis terjemahannya dalam bahasa Inggris.”

Studi kelima dilakukan pada anak yang berusia delapan tahun di *Junior High School in Cupertino, California*. Penelitian ini dilakukan pada 15 pasang anak-anak yang dipilih berdasarkan kemampuan IQ, prestasi dan ranking dari guru. Dalam studi ini, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mengobservasi model dalam bahasa Rusia. Perbedaannya terletak pada tes ingatan, yaitu kelompok eksperimen diuji untuk merespons perintah dalam bahasa Rusia dengan fisiknya, sedangkan kelompok kontrol merespon perintah dengan berbicara dalam bahasa Inggris. Hasil tes yang diperoleh bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan di antara kedua kelompok tersebut.

Pada jurnal *Command by language* (1984) dalam *The Way of Learning Articles* (1997:6), Asher berpendapat bahwa pengucapan langsung pada anak atau siswa mengandung suatu perintah, dan selanjutnya anak atau siswa akan merespon kepada fisiknya sebelum mereka memulai untuk menghasilkan respon verbal atau ucapan. Sama halnya dengan penelitian ini, sebelum menulis poster siswa terlebih dahulu melakukan kegiatan yang melibatkan fisiknya. Jadi, ide/gagasan yang mereka tuangkan dalam bentuk ilustrasi/gambar serta kalimat slogan dan kalimat pernyataan merupakan pengalaman berdasarkan aktifitas fisik yang mereka lakukan. Hal ini bertujuan agar siswa tidak akan mengalami kesulitan untuk memulai menulis poster. Pendapat lain tentang metode ini pun dikemukakan oleh Richard J., dalam bukunya yang berjudul *Approaches and Methode and Language* sebagai berikut, “.....a language teaching method built around the coordination of speech and action; it attempts to teach language through physical (motor)

Siti Khodijah Nurjanah, 2012

Penerapan Metode Total...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

activity” yang artinya adalah “...sebuah metode pembelajaran bahasa yang terdiri atas koordinasi berbicara dan gerak; metode ini berusaha mengajarkan bahasa melalui aktivitas fisik (*motor*).”

Ia menyatakan bahwa *Total Physical Response* merupakan suatu metode pembelajaran bahasa yang disusun pada koordinasi perintah (*command*), ucapan (*speech*) dan gerak (*action*), serta berusaha untuk mengajarkan bahasa melalui aktivitas fisik (*motor*). Seperti halnya dalam penelitian ini, siswa berinteraksi secara langsung dengan objek lingkungan secara fisik yang merupakan tema dari poster yang akan mereka buat. Kemudian, mereka menuliskan pengalaman dan kejadian yang mereka temui dari lingkungan sekitar mereka dalam bentuk gambar/ilustrasi dan kalimat slogan serta kalimat pernyataan yang efektif dan persuasif, setelah terlebih dahulu mereka melakukan aktivitas fisik yang berkenaan dengan tema lingkungan hidup. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian ini juga dapat memberikan sebuah variasi baru dalam hal penggunaan metode pembelajaran yang lebih kreatif dalam pembelajaran menulis. Dengan demikian, penulis merumuskan judul “**Penerapan Metode *Total Physical Response* sebagai Inovasi dalam Pembelajaran Menulis Poster (Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas VIII SMPN 3 Cililin Tahun Ajaran 2011/2012)**”.

B. Identifikasi Masalah

Siti Khodijah Nurjanah, 2012

Penerapan Metode Total...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut.

1. Siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis poster.
2. Siswa masih belum dapat membedakan antara poster dengan slogan.
3. Siswa kurang terampil dalam menulis poster dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi serta persuasif.
4. Pembelajaran yang dilaksanakan kurang bersifat implementatif.
5. Guru masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran menulis poster.

C. Pembatasan dan Perumusan Masalah

1. Pembatasan Masalah

Keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia merupakan kegiatan yang luas. Oleh sebab itu, peneliti akan membatasi fokus penelitian pada beberapa hal di bawah ini.

- a. Pokok bahasan penelitian adalah menulis poster.
- b. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen kuasi dengan menggunakan metode pembelajaran *Total Physical Response*.
- c. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII SMPN 3 Cililin Tahun Ajaran 2011/2012.

2. Perumusan Masalah

Siti Khodijah Nurjanah, 2012

Penerapan Metode Total...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan batasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah kemampuan menulis poster siswa kelas VIII SMPN 3 Cililin sebelum menggunakan metode pembelajaran *Total Physical Response*?
- b. Bagaimanakah kemampuan menulis poster siswa kelas VIII SMPN 3 Cililin sesudah menggunakan metode pembelajaran *Total Physical Response*?
- c. Adakah perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis poster siswa kelas VIII SMPN 3 Cililin sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *Total Physical Response*?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penulis merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. mengetahui kemampuan menulis poster siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran *Total Physical Response*.
2. mengetahui kemampuan menulis poster siswa sesudah menggunakan metode pembelajaran *Total Physical Response*.
3. mengetahui perbedaan tingkat kemampuan menulis poster siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *Total Physical Response*.

E. Manfaat Penelitian

Siti Khodijah Nurjanah, 2012

Penerapan Metode Total...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Manfaat penelitian terbagi atas manfaat teoretis dan manfaat praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru dalam perkembangan teori pembelajaran menulis yang berkaitan dengan ragam metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis poster agar lebih menarik dan bervariasi. Adapun manfaat praktis hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan tonggak awal yang dijadikan sebagai pengalaman dan pengembangan wawasan bagi peneliti dalam melakukan penelitian ilmiah pada bidang pendidikan.

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menambah referensi bagi guru dalam pemilihan metode pada pembelajaran menulis poster, khususnya dalam penerapan metode *Total Physical Response*.

3. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan mempermudah siswa tentang cara menulis poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi serta persuasif.

F. Anggapan Dasar

Siti Khodijah Nurjanah, 2012

Penerapan Metode Total...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan anggapan dasar sebagai berikut.

1. Pembelajaran menulis poster merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa kelas VIII SMP.
2. Keterampilan menulis poster merupakan keterampilan yang memerlukan kreatifitas dan daya imajinasi untuk menuangkan gagasan dalam bentuk ilustrasi/gambar dan tulisan yang menarik serta persuasif.
3. Penggunaan metode yang tepat merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam pembelajaran menulis poster.

G. Hipotesis

Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan hipotesis kerja (H_a) yaitu adanya perbedaan yang signifikan dalam kemampuan menulis poster siswa kelas VIII SMPN 3 Cililin, sebelum dan sesudah penerapan metode *Total Physical Response*.

H. Definisi Operasional

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran menulis poster adalah suatu proses belajar membuat tulisan yang efektif disertai ilustrasi/gambar yang berkaitan dengan tema lingkungan

hidup, dengan tujuan untuk mengajak serta membujuk masyarakat sehingga tertarik terhadap suatu hal yang berkaitan dengan tema tersebut.

2. Metode *total physical response* merupakan suatu metode pembelajaran menulis yang berprinsip pada koordinasi perintah (*command*), ucapan (*speech*), dan gerak (*action*) yang digunakan dalam pembelajaran menulis poster. Adapun rangkaian aktifitas pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode ini adalah siswa menonton sebuah video lingkungan hidup untuk merangsang imajinasi kreatifnya. Kemudian, siswa menyebutkan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada video tersebut. Selanjutnya, siswa melakukan penyelamatan lingkungan di sekolah berdasarkan peristiwa yang telah dipilihnya. Setelah itu, siswa menulis poster berdasarkan pengalaman yang telah dilakukannya tentang penyelamatan lingkungan. Adapun indikator dalam penelitian ini adalah siswa mampu menulis poster dengan menggunakan kalimat yang bervariasi dan persuasif berdasarkan pengalaman (penyelamatan lingkungan) yang telah dilakukan.